



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sanggar Edas merupakan sanggar pemberdayaan masyarakat dalam bidang seni budaya khususnya kesenian sunda. Aktifitas yang ada di dalamnya disamping pelestarian dan pengembangan seni tradisi Sunda Sanggar ini juga memproduksi alat-alat musik tradisional yang berbahan dasar bambu dan kayu sekaligus membuat kemasan alat musik dan pertunjukan yang berwajah baru. Sanggar Edas juga banyak mengeluarkan kesenian yang khas sanggar tersebut, seperti wayang hihid, langgir badong, lodong bogor. Ada fenomena yang terjadi di Sanggar Edas saat ini kurang memiliki anak didik, dimana anggota aktif yang ada di sanggar edas 32 orang dari 150 orang maksimal. Penulis melalui mengajukan kuisisioner kepada 57 orang siswa SMA Kota Bogor 100% tidak mengetahui sama sekali apa itu Sanggar Edas.

Dengan melihat adanya permasalahan tersebut maka penulis membuat perancangan promosi bagi Sanggar Edas yang terstruktur dan berintegritas. Promosi ini mengajak anak-anak usia delapan sampai sebelas tahun untuk berlatih di Sanggar Edas dan juga untuk mengenalkan kelebihan dari Sanggar Edas dibandingkan dengan sanggar-sanggar lain di Kota Bogor yaitu dengan menonjolkan kesenangan saat berlatih di Sanggar Edas. Dan penulis menggunakan ilustrasi sebagai gambar utama hal ini juga bisa diciptakan sebagai pembeda dari kompetitor lainnya yang selalu menggunakan foto. Lalu yang kedua yaitu dengan target anak-anak usia delapan sampai sebelas tahun dimana mereka masih

berimajinasi bahwa benda-benda disekitarnya hidup sehingga mereka terbiasa bermain-main itu mengapa gambar ilustrasi di promosi Sanggar Edas memiliki suasana yang menyenangkan. Dalam promosi ini penulis merumuskan *big idea* yaitu irama ria keelokan seni dimana *big idea* ini diambil berdasarkan hasil riset penulis tentang Sanggar Edas yang memiliki sifat kekeluargaan antara satu dengan yang lainnya dan kesenangan saat mereka berlatih lalu sifat target yang menyukai permainan. Jadi semua komponen promosi didalam perancangan ini menggunakan konsep irama ria keelokan seni. Promosi disebarakan ke tempat dimana target yaitu anak usia delapan sampai sebelas tahun sering melakukan aktivitas seperti sekolah, taman kota, dan gelanggang remaja atau GOR. Promosi Sanggar Edas ini menggunakan media utama yaitu poster, brosur, dan *oneway vision* lalu untuk media pendukungnya ada sosial media seperti instagram dan facebook yang disertai facebook *ads*, lalu ada kotak pensil dan tempat air minum atau *tumblr*.

5.2 Saran

Dalam perancangan promosi Sanggar Edas ini, penulis memiliki saran apabila desain dan strategi media dapat dipakai oleh Sanggar Edas sebagai promosi mereka bahwa semua desain harus digunakan secara utuh dan semuanya jangan ada yang dipisahkan seperti ilustrasi dengan gambar yang lain karena akan merubah makna dan konsep yang sudah penulis buat. Penggunaan media promosi untuk perancangan ini dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan di masyarakat atau kebutuhan yang diperlukan target sesuai dengan perkembangan yang tumbuh

di lingkungan target dan perkembangan zaman. Saran untuk penulis berikutnya yang ingin melakukan penelitian tentang Sanggar Edas disarankan dapat melakukan observasi lebih mendalam tentang Sanggar Edas sehingga mendapatkan informasi yang lebih banyak. Untuk penyebaran media juga bisa menjadi lebih bervariasi. Untuk membantu menyampaikan informasi penulis menyarankan menggunakan foto selain melakukan ilustrasi.



UMN